

Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi

e-ISSN: 2985-6612 | p-ISSN: 2985-6620
Vol. 4, No. 4, Oktober 2026
Website: https://ejurnal-unespadang.ac.id/EPJA

Pengaruh Siam dan Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderating

Olivia Rahma Kurnia [1*], Sri Yuli Ayu Putri [2], Andre Bustari [3]
[1]Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
[2]Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
[3]Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

[*]Corresponding Author: olivvvrk@gmail.com

Abstrak: permasalahan berkenaan kinerja manajerial pada dinas pendidikan provinsi sumatera barat adalah dimana pada dua tahun terkahir nilai kerja individu (nki) pegawai tidak mencapai target nasional yaitu 100% dimana pada tahun 2022 nki pegawai sebesar 81,1% dan 79,6% pada tahun 2023. Tujuan penelitian adalah untuk melihat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dengan teknologi informasi sebagai variabel moderating pada pegawai dinas pendidikan provinsi sumatera barat. Populasi adalah seluruh pegawai di dinas pendidikan provinsi sumatera barat sebanyak 164 orang dan sampel 64 orang. Metode analisis adalah analisis regrsi linear berganda dan mra. Hasil penelitian: (1) sistem informasi akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. (2) pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. (3) teknologi informasi sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. (4) teknologi informasi sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai. (5) variabel sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan signifikan bersama-sama terhadap kinerja manajerial dan (6) nilai *adjust r square* sebesar 0,539, hal ini berarti variabel sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen dan teknologi informasi berkontribusi menunjukan variabel kinerja manajerial sebesar 53,9%.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen, Teknologi Informasi, Kinerja manajerial

Abstract: *The problem regarding managerial performance at the West Sumatra Provincial Education Office is that in the last two years the individual work value (NKI) of employees has not reached the national target, which is 100%, where in 2022 the NKI of employees is 81.1% and 79.6% in 2023. The purpose of the study is to see the influence of management accounting information systems and management control on managerial performance with information technology as a moderating variable in employees of the West Sumatra Provincial Education Office. The population is all employees in the West Sumatra Provincial Education Office as many as 164 people and a sample of 64 people. The analysis method is multiple linear regression analysis and mra. Research results: (1) management accounting information system partially has a significant effect on managerial performance. (2) Management control partially has a significant effect on managerial performance. (3) Information technology as a moderation variable is not able to strengthen the influence of the management accounting*

Licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

information system on managerial performance. (4) Information technology as a moderation variable is able to strengthen the influence of management control on managerial performance in employees. (5) The variables of management accounting information system, management control and information technology have a positive and significant effect together on managerial performance and (6) the value of adjust r square is 0.539, this means that the variables of management accounting information system, management control and information technology contribute to show a managerial performance variable of 53.9%.

Keywords: *Management Accounting Information System, Management Control, Information Technology, Managerial Performance*

PENDAHULUAN

Kinerja seorang manajer tidak lepas dengan penggunaan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi-informasi yang sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi adalah suatu pemanfaatan teknologi seperti komputer yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data yang menghasilkan informasi yang berkualitas. Teknologi informasi sangat penting bagi manajer untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka, sehingga pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi peforma kinerja manajerial. Teknlogi informasi juga dapat memberikan kontribusi secara langsung terhadap sistem informasi akutnais dan pengendalian manajemen (Prawirosentono, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprantiningrum & Lukas (2021: 174–185), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh langsung teknologi informasi terhadap kinerja manajerial dan secata tidak langsung teknologi informasi mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian manajemen terhadap kinerja.

Teknologi informasi dapat membantu perusahaan dalam memperoleh informasi yang kompetitif. Dengan adanya pemrosesan dengan menggunakan teknologi komputer, maka akan ada jejak-jejak transaksi (*transaction trails*). Beberapa sistem komputer dirancang agar jejak transaksi lengkap yang berguna untuk tujuan pemeriksaan dapat tersedia dalam jangka waktu singkat atau hanya dalam bentuk yang dapat dibaca oleh komputer. kemudian pemrosesan transaksi dilakukan secara seragam (*uniform processing of transaction*).

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu Dinas Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, di pimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah dimana semua pegawai dalam rangka menjalankan sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian manajemen membutuhkan kemajuan teknologi informasi yang mudah di akses bagi semua pihak yang bersangkutan sehingga kinerja manajerial semakin meningkat.

Permasalahan berkenaan kinerja manajerial pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat adalah dimana pada dua tahun terkahir nilai kerja individu (NKI) pegawai tidak mencapai target nasional yaitu 100% dimana pada tahun 2022 NKI pegawai sebesar 81,1% dan 79,6% pada tahun 2023 (Hasil wawancara langsung dengan Bapak Benny selaku Kasubag Umum dan Kepegawaian).

Permasalahan lain yang terlihat pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat adalah berkenaan dengan teknologi informasi adalah belum tersedianya teknologi informasi yang berkualitas dan sistem akuntansi manajemen yang kurang lancar di dinas pendidikan Propinsi Sumbar. Kepercayaan terhadap pendidikan tidak hanya terkait dengan lulusan yang berkualitas tetapi juga terhadap sistem dan prosedur, pemanfaatan teknologi serta sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Salah satu aspek risiko yang hingga kini belum banyak diantisipasi adalah kegagalan memverifikasi dokumen tepat waktu sehingga

mengakibatkan dana yang turun lebih lambat melalui teknologi informasi (*technology fraud*) yang dalam risiko ini termasuk kategori sebagai risiko operasional.

Permasalahan lain berkenaan dengan sistem inforamsi akuntansi manajemen adalah sedikitnya atau tidak semua pegawai mempunyai latar belakang yang sesuai seperti halnya tentang ekonomi akuntansi/ keuangan. Ketidaksesuaian antara anggaran yang sudah dibuat dengan yang disetujui oleh pemerintah. Melihat peran informasi yang begitu tinggi bagi suatu pendidikan dan organisasi, maka organisasi menjadi sangat tergantung kepada teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen. Tujuan dari sistem akuntansi manajemen untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan berkualitas. Hasil wawancara dnegan 10 orang pegawai bagian pengelolaan keuangna ditemukan permasalahan sistem inforamsi akuntansi manajemen sebagai berikut :

Tabel 1. Permasalahan Sistem Inforamsi Akuntansi Manajemen

No	Permasalahan	Ya	Tidak
1	Instansi menyediakan informasi yang akurat bagi kegiatan seluruh karyawan	4 orang (40%)	6 orang (60%)
2	Instansi menyediakan informasi yang lebih ringkas namun mencakup hal -hal penting.	5 orang (50%)	5 orang (50%)
3	Instansi menyediakan informasi mengenai dampak keputusan anda pada seluruh departemen dan pengaruh keputusan pihak lain pada wilayah tanggung jawab anda	3 orang (30%)	7 orang (70%)
4	Informasi dapat tersedia secara otomatis atau segera sesaat setelah informasi diproses	4 orang (40%)	6 orang (60%)

Sumber : Hasil wawancara

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan masih terjadi permasalahan berkenaan sistem inforamsi akuntansi manajemen dimana Instansi belum menyediakan informasi yang akurat bagi kegiatan seluruh karyawan, instansi belum menyediakan informasi yang lebih ringkas namun mencakup hal -hal penting, instansi belum menyediakan informasi mengenai dampak keputusan anda pada seluruh departemen dan pengaruh keputusan pihak lain pada wilayah tanggung jawab dan belum tersedia secara otomatis atau segera sesaat setelah informasi diproses.

Permasalahan lain yang terlihat adalah berkenaan dengan pengendalian manajemen sebagai berikut:

Tabel 2. Permasalahan Pengendalian Manajemen

No	Permasalahan	Ya	Tidak
1	Penyusunan program belum maksimal	3 orang (30%)	7 orang (70%)
2	Penyusunan anggaran belum maksimal	4 orang (40%)	6 orang (60%)
3	Kurangnya Pelaksanaan pengendalian manajemen	4 orang (40%)	6 orang (60%)
4	Kurangnya Pelaporann pengendalian manajemen	4 orang (40%)	6 orang (60%)

Sumber : Hasil wawancara

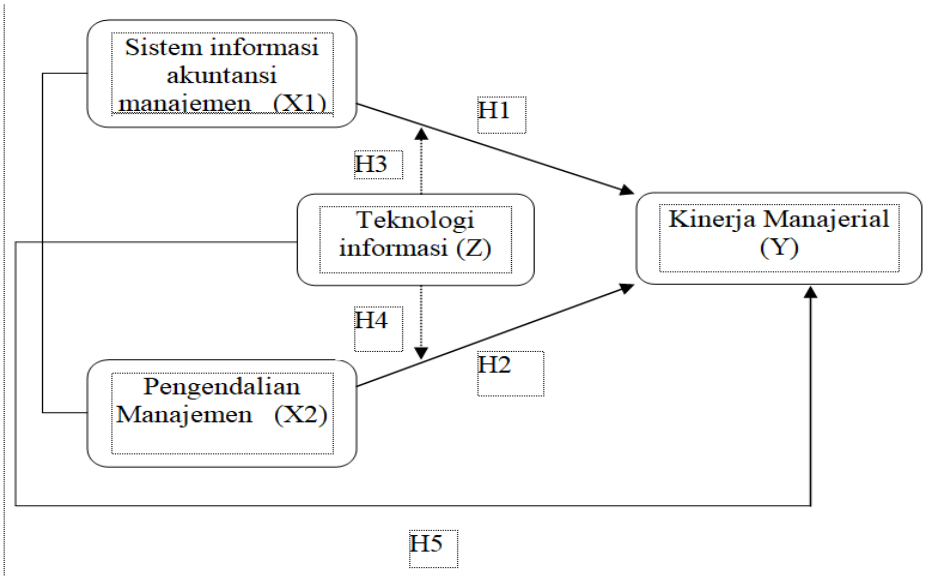
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan masih terjadi permasalahan berkenaan pengendalian manajemen dimana penyusunan program belum maksimal, penyusunan anggaran belum maksimal, kurangnya pelaksanaan pengendalian manajemen dan kurangnya pelaporann pengendalian manajemen.

Berdasarkan pada uraian pada latar belakang masalah yang terjadi di atas maka diajukan sebuah penelitian dengan judul: “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderating Pada Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat”

Adapun rumusan masalah dalam penilitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh secara parsial sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat?

1) Apakah terdapat pengaruh secara parsial pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat?
2) Apakah teknologi informasi dapat memoderasi sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat?
3) Apakah teknologi informasi dapat memoderasi pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat?
4) Apakah terdapat pengaruh secara simultan sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga ada pengaruh secara parsial sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
2. Diduga ada pengaruh secara parsial pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
3. Diduga teknologi informasi dapat memoderasi sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
4. Diduga teknologi informasi dapat memoderasi pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
5. Diduga ada pengaruh secara simultan sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh Pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah 164 orang, dengan sampel diambil menggunakan teknik *Judgement Sampling*

sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 46 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner. Adapun metode pelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R Square), Moderated Regression Analysis (MRA), Uji t, dan Uji F. Sebelum menyebarkan kuesioner dilakukan uji instrumen kuesioner pada penelitian ini yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Sebelum melakukan penelitian dilakukan Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

a. Kinerja Manajerial

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial

No. Item	Batas Nilai Valid	Koefisien Korelasi	Keterangan
Item 1	0,361	0,894	Valid
Item 2	0,361	0,788	Valid
Item 3	0,361	0,624	Valid
Item 4	0,361	0,894	Valid
Item 5	0,361	0,624	Valid
Item 6	0,361	0,624	Valid
Item 7	0,361	0,894	Valid
Item 8	0,361	0,624	Valid
Item 9	0,361	0,894	Valid
Item 10	0,361	0,624	Valid
Item 11	0,361	0,788	Valid
Item 12	0,361	0,894	Valid
Item 13	0,361	0,788	Valid
Item 14	0,361	0,894	Valid
Item 15	0,361	0,511	Valid
Item 16	0,361	0,894	Valid
Item 17	0,361	0,624	Valid
Item 18	0,361	0,788	Valid
Item 19	0,361	0,894	Valid
Item 20	0,361	0,788	Valid
Item 21	0,361	0,894	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan semua item kinerja manajerial dari 1 sampai 21 adalah valid, dimana nilai *correlated item total correlation* >0,361.

b. Teknologi Informasi

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi

No. Item	Batas Nilai Valid	Koefisien Korelasi	Keterangan
Item 1	0,361	0,797	Valid
Item 2	0,361	0,660	Valid
Item 3	0,361	0,820	Valid
Item 4	0,361	0,797	Valid
Item 5	0,361	0,517	Valid
Item 6	0,361	0,660	Valid

Item 7	0,361	0,797	Valid
Item 8	0,361	0,820	Valid
Item 9	0,361	0,660	Valid
Item 10	0,361	0,820	Valid
Item 11	0,361	0,820	Valid
Item 12	0,361	0,660	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan semua item teknologi informasi dari 1 sampai 12 adalah valid, dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,3610.

c. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

No. Item	Batas Nilai Valid	Koefisien Korelasi	Keterangan
Item 1	0,361	0,678	Valid
Item 2	0,361	0,851	Valid
Item 3	0,361	0,678	Valid
Item 4	0,361	0,753	Valid
Item 5	0,361	0,753	Valid
Item 6	0,361	0,678	Valid
Item 7	0,361	0,851	Valid
Item 8	0,361	0,851	Valid
Item 9	0,361	0,753	Valid
Item 10	0,361	0,678	Valid
Item 11	0,361	0,529	Valid
Item 12	0,361	0,851	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan semua item sistem informasi akuntansi manajemen dari 1 sampai 12 adalah valid, dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,3610.

d. Pengendalian Manajemen

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Pengendalian Manajemen

No. Item	Batas Nilai Valid	Koefisien Korelasi	Keterangan
Item 1	0,361	0,715	Valid
Item 2	0,361	0,691	Valid
Item 3	0,361	0,830	Valid
Item 4	0,361	0,715	Valid
Item 5	0,361	0,715	Valid
Item 6	0,361	0,691	Valid
Item 7	0,361	0,830	Valid
Item 8	0,361	0,691	Valid
Item 9	0,361	0,850	Valid
Item 10	0,361	0,830	Valid
Item 11	0,361	0,715	Valid
Item 12	0,361	0,691	Valid
Item 13	0,361	0,830	Valid
Item 14	0,361	0,650	Valid
Item 15	0,361	0,691	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan semua item pengendalian manajemen dari 1 sampai 15 adalah valid, dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,3610.

Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
1	Kinerja Manajerial (Y)	0,972	Reliabel
2	Teknologi Informasi (Z)	0,973	Reliabel
3	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	0,942	Reliabel
4	Pengendalian Manajemen (X2)	0,941	Reliabel

Sumber : Data primer (2024), Lampiran 4 hal 109

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan reliabel. Semua variabel adalah reliabel, dimana hasil *correlated total item correlation* besar dari 0,3610 (untuk n=30 r tabel = 0,3610).

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitia

1. Hasil analisis deskriptif variabel Kinerja Manajerial

Tabel 8. Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Manajerial

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Rata-rata indikator 1	19	41.30	11	23.91	15	33.33	1	1.45	-	-	4.05	81.01
Rata-rata indikator 2	25	54.35	9	18.84	12	26.81	-	-	-	-	4.28	85.51
Rata-rata indikator 3	20	44.20	9	18.84	17	11.57	-	-	-	-	4.07	81.45
Rata-rata indikator 4	29	62.32	7	15.94	10	21.74	-	-	-	-	4.41	88.12
Rata-rata indikator 5	27	58.70	11	24.64	8	16.67	-	-	-	-	4.42	88.41
Rata-rata indikator 6	27	57.97	13	27.54	6	13.77	0	0.72	-	-	4.43	88.55
Rata-rata indikator 7	20	44.20	12	26.09	14	29.71	-	-	-	-	4.14	82.90
Rata-rata keseluruhan	24	51.86	10	22.26	12	21.94	0	0.31	-	-	4.26	85.13

Sumber : Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 8 diatas, diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel kinerja manajerial yang terdiri dari 21 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,26 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 85,13%, menunjukan bahwa variabel kinerja manajerial pada pegawai dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori **Sangat Baik.**

2. Hasil analisis deskriptif variabel Teknologi Informasi

Tabel 9. Deskriptif Teknologi Informasi

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Rata-rata indikator 1	15	32.61	11	24.64	18	39.13	2	3.62	-	-	3.86	77.25
Rata-rata indikator 2	10	22.64	8	16.80	27	59.82	0	0.74	-	-	3.61	72.27

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Rata-rata indikator 3	11	23.91	11	23.19	24	21.45	-	-	-	-	3.71	74.20
Rata-rata indikator 4	22	48.55	8	16.67	16	34.78	-	-	-	-	4.14	82.75
Rata-rata keseluruhan	15	31.93	9	20.32	21	38.80	1	1.09	-	-	3.83	76.62

Sumber : Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 9 diatas, diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel teknologi informasi yang terdiri dari 21 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,83 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 76,62%, menunjukan bahwa variabel teknologi informsi pada pegawai dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori **Baik.**

3. Hasil analisis deskriptif variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Tabel 10. Deskriptif Sistem Informasi Akuntnasi Manajemen

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Rata-rata indikator 1	15	32.61	11	24.64	18	39.13	2	3.62	-	-	3.86	77.25
Rata-rata indikator 2	10	22.46	8	16.67	28	60.14	0	0.72	-	-	3.61	72.17
Rata-rata indikator 3	11	23.91	11	23.19	24	21.48	-	-	-	-	3.71	74.20
Rata-rata indikator 4	22	48.55	8	16.67	16	34.78	-	-	-	-	4.14	82.75
Rata-rata keseluruhan	15	31.88	9	20.29	22	38.88	1	1.09	-	-	3.83	76.59

Sumber : Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 10 diatas, diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel sistem informasi akuntansi manajemen yang terdiri dari 12 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,83 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 76,59%, menunjukan bahwa variabel sistem informasi akuntansi manajemen pada pegawai dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori **Baik.**

4. Hasil analisis deskriptif variabel Pengendalian Manajemen

Tabel 11. Deskriptif Pengendalian Manajemen

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Rata-rata indikator 1	26	57.25	8	16.67	12	26.09	-	-	-	-	4.31	86.23
Rata-rata indikator 2	29	62.32	6	13.04	11	24.64	-	-	-	-	4.38	87.54
Rata-rata indikator 3	22	47.10	7	15.22	17	18.64	-	-	-	-	4.09	81.88
Rata-rata indikator 4	23	50.00	7	15.22	16	34.78	-	-	-	-	4.15	83.04
Rata-rata indikator 5	20	44.20	9	20.29	16	35.51	-	-	-	-	4.09	81.74

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Rata-rata keseluruhan	24	52.17	7	16.09	15	27.93	-	-	-	-	4.20	84.09

Sumber : Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 11 diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel pengendalian manajemen yang terdiri dari 15 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,20 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 84,09%, menunjukan bahwa variabel sistem informasi akuntansi manajemen pada pegawai dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori **Sangat Baik.**

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 12. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08870183
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.077
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber : Data primer (2024)

Dari tabel 12 diatas, diketahui nilai Asym. Sig (2-tailed) adalah > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian penelitian berdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi linear berganda dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Nama Variabel	*Collinearity Statistics*	
		Tolerance	VIF
1	Teknologi Informasi (Z)	0,621	1,609
2	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	0,674	1,484
3	Pengendalian Manajemen (X2)	0,627	1,595

Sumber : Data primer (2024)

Berdasarkan hasil olahan data untuk uji multikolinearitas terlihat pada tabel 13 diatas, pada variabel teknologi informasi dengan nilai *tolerance* sebesar 0,621 dan VIF sebesar 1,609, variabel sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,674 dan VIF sebesar 1,484 dan variabel pengendalian manajemen dengan nilai *tolerance* sebesar 0,627 dan VIF sebesar 1,595. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari *Collinearity Statistics* mendekati 1 dan nilai *VIF* untuk semua variabel bebas di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hubungan yang berarti antara sesama variabel bebas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini tidak mengalami kasus multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisistas

Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.377E-15	5.282		.000	1.000
	teknologi_informasi	.000	.092	.000	.000	1.000
	sistem_informasi_manajemen	.000	.109	.000	.000	1.000
	pengendalian_manajemen	.000	.097	.000	.000	1.000

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 14 diatas, terlihat masing-masing variabel memiliki nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan data terbebas dari kasus heterekesdastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 15. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta	Beta		
1	(Constant)	47,695	5,282		9,029	0,000
	Sistem_Informasi Manajemen	0,231	0,109	0,262	2,123	0,040
	Pengendalian_Manajemen	0,199	0,097	0,262	2,053	0,046
	Teknologi_Informasi	0,276	0,092	0,386	3,007	0,004

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 15 diatas, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KM = 47{,}695 + 0{,}231\ SIAM + 0{,}199\ PM + 0{,}276\ TI + e$$

Dari persamaan di atas maka dapat di interpretasikan beberapa hal, sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 47,695, artinya jika tidak ada sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen dan teknologi informasi maka nilai pada kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar konstanta yaitu 47,695 satuan. Artinya sebelum dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen dan teknologi informasi nilai kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat 47,695 satuan.
b. Nilai koefisien variabel sistem informasi akuntansi manajemen adalah 0,231. Apabila terjadi peningkatan informasi akuntansi manajemen sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,231 satuan, maka sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
c. Nilai koefisien variabel pengendalian manajemen adalah 0,199. Apabila terjadi peningkatan informasi akuntansi manajemen sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,199 satuan, maka pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
d. Nilai koefisien variabel teknologi informasi adalah 0,276. Apabila terjadi peningkatan informasi akuntansi manajemen sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,276 satuan, maka teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada pegawai

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 16. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755[a]	.570	.539	3.197

Sumber : Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 16 diatas, nilai koefisien determinasi kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat ditunjukan dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,539, hal ini berarti variabel sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen dan teknologi informasi berkontribusi menunjukan variabel kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat adalah 53,9% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 17. Analisis Moderated Regression Analysis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	66.944	2.540		26.360	.000
	SIM.TI	0.004	.002	.376	1.896	.065
	PM.TI	0.003	.001	.400	2.016	.050

Sumber : Data primer (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan MRA yang tercantum pada tabel 17 diatas, dapat diketahui bahwa :

a. Nilai α adalah 66.944. Variabel *moderating* antara sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebesar 66.944. Berdasarkan nilai-nilai yang diperoleh dari hasil *output* tersebut, maka model regresi dan *Moderated Regression Analysis* dapat di gambarkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$KM = \alpha + \beta 1SIAM*TI + \beta 2PA*TI + e$$

$$\mathbf{KM} = 66.944+0.004\ SIAM*TI +0{,}003\ PM*TI$$

Dari tabel 17 dan dari persamaan diatas terlihat nilai koefisien moderasi pada variabel bebasnya yang menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikatnya bisa naik dan bisa turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

1. Pada persamaan MRA diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 66.944. Artinya, jika variabel kinerja manajerial atau variabel dependen tidak dipengaruhi oleh variabel independennya (sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian manajemen), maka besar rata-rata nilai kinerja manajerial akan bernilai 66.944 satuan.
2. Tanda koefisien moderasi untuk variabel *moderator* bernilai positif dengan nilai 0,065. Hal ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi tidak mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
3. Tanda koefisien moderasi untuk variabel *moderator* bernilai positif dengan nilai 0,050. Hal

ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi tidak mampu memoderasi pengaruh pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 18. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748[a]	.560	.540	3.196

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 18, diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,540 atau 54,0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dengan teknologi informsi sebagai variabel pemoderating mempunyai pengaruh sebesar 54,0% dan sisinya sebesar dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Tabel 19. Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta	Beta		
1	(Constant)	47,695	5,282		9,029	0,000
	Sistem_Informasi Manajemen	0,231	0,109	0,262	2,123	0,040
	Pengendalian Manajemen	0,199	0,097	0,262	2,053	0,046

Sumber : Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 19, dapat ditemukan hasil analisis uji t sebagai berikut :

1. Nilai t hitung variabel sistem informasi akuntansi manajemen 2,123 dan nilai (sig = 0,040< 0,05). Dengan df = n-k, maka df = 46– 2 = 44 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,680, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,123 > 1,680. Maka H1 : diterima, sistem informasi akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
2. Nilai t hitung variabel pengendalian manajemen 2,053 dan nilai (sig = 0,046< 0,05). Dengan df = n-k, maka df = 46– 2 = 44 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,680, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,053 > 1,680. Maka H2 : diterima, pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

b. MRA

Tabel 20. Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.944	2.540		26.360	.000
	SIM.TI	.004	.002	.376	1.896	.065
	PM.TI	.003	.001	.400	2.016	.050

Sumber : Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 20 diatas, hasil analisis MRA diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Nilai t hitung moderating teknologi informasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial adalah 1.896 dan nilai (sig = 0,065 > 0,05). Dengan 46– 2 = 44 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,680, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 1.896 > 1,680. Maka H3 : ditolak, teknologi informasi sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
2. Nilai t hitung moderating teknologi informasi pengaruh pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial adalah 2,016 dan nilai (sig = 0,050 ≤ 0,05). Dengan 46– 2 = 44 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,680, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 1.896 > 1,680. Maka H4 : diterima, teknologi informasi sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Uji F

Tabel 21. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	569.066	3	189.689	18.558	.000[b]
Residual	429.304	42	10.222		
Total	998.370	45			

Sumber: Diolah oleh penulis 2024

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 18.558 dan F tabel dilihat dengan menggunakan rumus (df=n-k-1) df= 46 – 3– 1 = 42, maka nilai F tabel adalah 2.438, maka dapat dilihat F hitung > F table (18.558>2.438), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 p<0,05. Hal ini berarti variabel sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan bersama-sama terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Pembahasan

a. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Hasil penelitian ditemukan t hitung variabel sistem informasi akuntansi manajemen 2,123 dan nilai (sig = 0,040< 0,05). Dengan df = n-k, maka df = 46– 2 = 44 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,680, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,123 > 1,680. Maka H1 : diterima, sistem informasi akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprantiningrum & Lukas, 2021 (174–185), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Penelitian lain oleh Febiana et al (2023: 1), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

b. Pengaruh Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada Pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Hasil penelitian ditemukan t hitung variabel pengendalian manajemen 2,053 dan nilai (sig = 0,046< 0,05). Dengan df = n-k, maka df = 46– 2 = 44 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,680, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,053 > 1,680. Maka H2 : diterima, pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprantiningrum & Lukas, 2021 (174–185), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja

manajerial. Penelitian lain oleh Febiana et al (2023: 1), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

c. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dimana Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi pada Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Hasil penelitian ditemukan nilai t hitung moderating teknologi informasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial adalah 1.896 dan nilai (sig = 0,065 > 0,05). Dengan 46– 2 = 44 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,680, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 1.896 > 1,680. Maka teknologi informasi sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Akan tetapi faktanya masih banyak manajer perusahaan yang tidak menjalankan sistem informasi akuntansi manajemen dengan baik di Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar dan masih rendahnya pengunaan teknologi informasi untuk menunjang kinerja perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprantiningrum & Lukas, 2021 (174–185), hasil penelitian ditemukan teknologi informasi mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

d. Pengaruh Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dimana Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi pada Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Hasil penelitian ditemukan niilai t hitung moderating teknologi informasi pengaruh pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial adalah 2,016 dan nilai (sig = 0,050 ≤ 0,05). Dengan 46– 2 = 44 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,680, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 1.896 > 1,680. Maka H4 : diterima, teknologi informasi sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang mempunyai fungsi sebagai suatu wadah untuk merencanakan target yang akan digapai perusahaan dimasa mendatang. Menyusun aktivitas-aktivitas, mempraktekan serta mengawasi aktivitas dari pelaksanaan yang sudah direncanakan agar tetap pada jalurnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprantiningrum & Lukas, 2021 (174–185), hasil penelitian ditemukan teknologi informasi mampu memoderasi pengaruh pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial.

Fakta di lapangan pengendalian manajemen di Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar sudah terlaksana dengan baik, apalagi dengan ketersediaan teknologi informasi dapat mendukung pengendalian menajmen dalam meningkatkan kinerja manajerial pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar.

e. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen dan Teknologi Informasi Dapat Terhadap Kinerja Manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 18.558 dan F tabel dilihat dengan menggunakan rumus (df=n-k-1) df= 46 – 3– 1 = 42, maka nilai F tabel adalah 2.438, maka dapat dilihat F hitung > F tabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 p<0,05. Hal ini berarti variabel sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan signifikan bersama-sama terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprantiningrum & Lukas, 2021 (174–185), hasil penelitian ditemukan sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai teknologi informasi dapat memoderasi sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Nilai t hitung variabel sistem informasi akuntansi manajemen 2,123 dan nilai (sig = 0,040< 0,05). Dengan df = 46– 2 = 44 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,680, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,123 > 1,680. Maka diterima sistem informasi akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
2. Nilai t hitung variabel pengendalian manajemen 2,053 dan nilai (sig = 0,046< 0,05). Dengan df = 46– 2 = 44 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,680, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,053 > 1,680. Maka pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
3. Nilai t hitung moderating teknologi informasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial adalah 1.896 dan nilai (sig = 0,065 > 0,05). Dengan 46– 2 = 44 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,680, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 1.896 > 1,680. Maka teknologi informasi sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
4. Nilai t hitung moderating teknologi informasi pengaruh pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial adalah 2,016 dan nilai (sig = 0,050 ≤ 0,05). Dengan 46– 2 = 44 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,680, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 1.896 > 1,680. Maka H4 : diterima, teknologi informasi sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
5. Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 14.568 dan F tabel dilihat dengan menggunakan rumus (df=n-k-1) df= 46 – 3– 1 = 42, maka nilai F tabel adalah 2.438, maka dapat dilihat F hitung > F tabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 p<0,05. Hal ini berarti variabel sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan signifikan bersama-sama terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
6. Nilai koefisien determinasi kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat ditunjukan dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,539, hal ini berarti variabel sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen dan teknologi informasi berkontribusi menunjukan variabel kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi sisanya dipengaruh oleh variabel lain seperti komitmen organisasi, pelatihan, pendidikan dan lainnya.

DAFTARPUSTAKA

Arikunto, S. (2017). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Febiana, N., Bastian, E., & Fitriyani, F. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Tirtayasa Ekonomika*, *18*.

Prawirosentono. (2017). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Suprantiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner*, *5*.